

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA KELAS III SMA TARAKANITA MAGELANG TAHUN AJARAN 2005/2006 TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEDIAANNYA UNTUK MENJALANI KONSELING

Maria Goretti Elly Kustanti
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta , 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang persepsi siswa kelas III SMA Tarakanita Magelang tahun ajaran 2005/2006 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaannya untuk menjalani konseling. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: faktor-faktor manakah yang mempengaruhi kesediaan siswa untuk menjalani konseling?

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah semua siswa kelas III SMA Tarakanita Magelang tahun ajaran 2005/2006. dengan jumlah 90 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, berjumlah 66 item. Kuesioner ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan siswa untuk menjalani konseling seperti yang dikemukakan oleh Winkel (1997) yaitu hal-hal dalam diri konseli sebagai faktor internal, dan hal-hal dalam diri konselor sekolah, teman, dan lingkungan sebagai faktor eksternal.

Teknik analisis data yang digunakan adalah memberi skor, membuat tabulasi data, menghitung skor dan frekuensi item, menentukan peringkat dari unsur yang mempengaruhi kesediaan siswa untuk menjalani konseling mulai dari yang mendapat skor yang tertinggi sampai terendah, menyimpulkan persepsi siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaannya menjalani konseling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada: 23 unsur yang dipersepsi berkualifikasi sangat kuat dalam mempengaruhi kesediaan siswa untuk menjalani konseling, antara lain: konselor sekolah melayani semua siswa dan berkeinginan sungguh-sungguh untuk membantu (item nomor 60), dan ruang konseling terbuka untuk semua siswa (item nomor 62); 30 unsur yang dipersepsi berkualifikasi kuat dalam mempengaruhi kesediaan siswa untuk menjalani konseling, antara lain: konselor sekolah membuat siswa merasa senang dan nyaman setiap menjalani konseling (item nomor 57), dan konselor sekolah memahami apa yang dialami dan diungkapkan siswa (item nomor 50); 11 unsur yang dipersepsi berkualifikasi cukup kuat dalam mempengaruhi kesediaan siswa untuk menjalani konseling, antara lain: konselor sekolah mampu mendampingi siswa yang malas agar dapat belajar lebih rajin (item nomor 2); dan konselor sekolah berpakaian rapi dan menarik (item nomor 10); 1 unsur yang dipersepsi berkualifikasi lemah dalam mempengaruhi kesediaan siswa untuk menjalani konseling yaitu konselor sekolah menghukum siswa yang melakukan pelanggaran disiplin (item nomor 61); dan 1 unsur yang dipersepsi berkualifikasi sangat lemah dalam mempengaruhi kesediaan siswa untuk menjalani konseling yaitu konselor sekolah langsung ke inti masalah dalam membantu siswa (item nomor 19).

ABSTRACT

THE PERCEPTION OF THE THIRD GRADE STUDENTS OF TARAKANITA SENIOR HIGH SCHOOL 2005/2006 ON FACTORS CONTRIBUTED TO THEIR WILLINGNESS TO UNDERGO COUNSELING SESSIONS

Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

This research was intended to find out the description about the perception of the third grade student of Tarakanita Senior High School Magelang on factors contributed to their willingness to undergo counseling sessions. This research aimed to answer the following question: what factors attributed to their willingness to conduct a counseling session?

The researcher chose the descriptive research by applying a survey method. The subjects of this research were all students of third grade student of Tarakanita Senior High School Magelang year 2005/2006 with a total 90 respondents.

The research used questionnaire approach with a total 66 of items. The researcher composed the questionnaire based on factors contributed to the students willingness to conduct counseling as stated by Winkel (1997). The factors found in the counselee as the internal factors, and also those which are found in the school counselor, friends, and the environment as the external factor.

The methods used in analyzing the data were: giving a grade, making data tabulation, calculating the scores and the item's frequency, defining the grade of the factors affecting the students willingness to conduct the counseling starting from those with the highest to the lowest score, and finally concluding students perception on factors attributed to their willingness to perform the counseling.

The results research showed that there were 23 factors which were strong in affecting the student's willingness to conduct a counseling session, such as: schools counselors have performed their best efforts in giving a counseling advice to all students (item no 60), and the counseling room is available for all students (item no 62); 30 factors which were presumably have a strong possibilities contributed to the student's willingness to perform a counseling, such as: the school counselor helped the students in feeling comfortable whenever they joined a counseling sessions (item no 57), and the school counselor able was to understand and deal with the student's problem (item no 50); 11 factors which are believed to have a strong contribution in influencing the student's willingness to undergo counseling sessions, can be mentioned here: school counselor was able in guiding the lazy students to study harder (item no 2) and a school counselor dressed properly and fashionable (item no 10); 1 factor was assumed to have a weak influence in contributing the student's willingness to undergo counseling sessions was when the counselor punished the student who disobeyed the school's rules (item no 61); and 1 factors was believed to have a very weak contribution in affecting the student's intention to have a counseling, that was when the counselor directly came to the core problem in helping the student (item no 19).